

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL  
MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BANYUASIN  
KABUPATEN PURWOREJO**

**Asih Setyorini, Umi Atiqoh**

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo  
Jl. Lingkar Selatan Borokulon Banyuurip Purworejo

**INTISARI**

Latar belakang : Dari hasil studi pendahuluan dengan wawancara didapatkan 4 ibu hamil teratur mengkonsumsi tablet Fe dan 6 ibu hamil tidak teratur dikarenakan sikap dalam mengkonsumsi tablet Fe kurang baik.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo.

Metode penelitian : Menggunakan metode analitik dengan rancangan *crosssectional*. Instrumen pengumpulan data menggunakan checklist dan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling aksidental* sebanyak 82 responden. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (chi kuadrat).

Hasil penelitian : Ada hubungan antara pengetahuan (p value = 0,000), tingkat pendidikan (p value = 0,000), umur (p value = 0,001), motivasi (0,000) dan dukungan keluarga (p value = 0,000) dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Simpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan, pendidikan, umur, motivasi dan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Saran : Untuk ibu hamil harus lebih memahami tentang sikap dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan untuk keluarga/suami harus selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil agar selalu mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan.

**Kata kunci:** Sikap, Kehamilan, Tablet Fe

**PENDAHULUAN**

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei

Penduduk Antar Sensus tahun 2015 (Dinkes Indonesia, 2016; h. 102).

Menurut Iriyani (2016), kekurangan Fe dalam kehamilan dapat mengakibatkan anemia, karena kebutuhan wanita hamil akan Fe meningkat. Ibu hamil yang mengkonsumsi suplemen Fe kurang dari 90 tablet mempunyai peluang melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan dengan ibu hamil yang mengkonsumsi lebih dari 90 tablet.

Pemberian tablet Fe kepada ibu hamil ada 2 indikator yaitu Fe1 dan Fe3. Pencapaian Fe3 Kabupaten Purworejo pada tahun 2015 sebesar 89,95% mengalami kenaikan dibanding dua tahun sebelumnya, tahun 2014 sebesar 88,82% dan tahun 2013 sebesar 89,43%. Cakupan Fe1 di Kabupaten Purworejo tahun 2015 sebesar 94,80% juga mengalami kenaikan bila dibandingkan 2 tahun sebelumnya, tahun 2014 sebesar 94,74% dan tahun 2013 sebesar 93,67% (Dinkes Kabupaten Purworejo, 2015).

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengetahuan, tingkat pendidikan, umur, motivasi, dan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo.

**HASIL PENELITIAN**

1. Pengetahuan

Tabel 1. Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Sikap

Pengetahuan	Sikap Mengonsumsi				t <sup>2</sup> p C
	Positif	Negatif	Jumlah		
	F	F	F	%	
<b>Baik</b>	18	1	19	23,2	$\chi^2$ 15,488 p=0,000 c,399
<b>Cukup</b>	30	8	38	46,3	
<b>Kurang</b>	11	14	25	30,5	
<b>Jumlah</b>			82	100	

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Banyuasin pada bulan April sampai Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Banyuasin yang berjumlah 104 ibu hamil. Sampel berjumlah 82 ibu hamil didapatkan melalui teknik *aksidental sampling*. Alat pengumpulan data dari penelitian ini yaitu kuesioner dan checklist. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariante (*Chi Square*).

Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $p=0,000$ , artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,399 menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi rendah.

2. Pendidikan

Tabel 2. Tabulasi Silang Pendidikan Dengan Sikap

Pendidikan	Sikap Mengonsumsi				t <sup>2</sup> p C
	Positif	Negatif	Jumlah		
	F	F	F	%	
Dasar	7	13	20	24,4	$\chi^2$ 18,027 p=0,000 c,425
Menengah	51	10	61	74,4	
Tinggi	1	0	1	1,2	
<b>Jumlah</b>			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $p=0,000$ , artinya ada hubungan pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,425 menunjukkan hubungan antara pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi sedang.

3. Umur

Tabel 3. Tabulasi Silang Umur Dengan Sikap

Umur	Sikap Mengonsumsi				t <sup>2</sup> p C
	Positif	Negatif	Jumlah		
	f	F	F	%	
Berisiko	19	17	36	43,9	$\chi^2$ 10,058 p=0,001 c,353
Tidak berisiko	40	6	46	56,1	
<b>Jumlah</b>			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $p=0,001$ , artinya ada hubungan umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,353 menunjukkan hubungan antara umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi rendah.

## 4. Motivasi

Tabel 4. Tabulasi Silang Motivasi Dengan Sikap

Motivasi	Sikap Mengkonsumsi				t <sup>2</sup> P C
	Positif	Negatif	Jumlah		
	F	F	F	%	
Ada motivasi	53	11	64	82,0	$\chi^2$ 14,679 p=0,000 c,415
Tidak ada motivasi	6	12	18	22,0	
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,000, artinya ada hubungan motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,415 menunjukkan hubungan antara motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi sedang.

## 5. Dukungan Keluarga

Tabel 5. Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Dengan Sikap

Dukungan Keluarga	Sikap Mengkonsumsi				t <sup>2</sup> P C
	Positif	Negatif	Jumlah		
	F	F	F	%	
Ada dukungan keluarga	58	14	72	87,8	$\chi^2$ 18,304 p=0,000 c,457
Tidak ada dukungan keluarga	1	9	10	12,2	
Jumlah			82	100	

Hasil pengujian hipotesis diperoleh p=0,000, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,457 menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe termasuk signifikansi sedang.

## BAHASAN

### 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap

#### Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin ( $p$  value = 0,000). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan baik sikap positif sebanyak 18 orang (22,0%), responden pengetahuan baik sikap negatif 1 orang (1,2%), responden pengetahuan cukup sikap positif 30 orang (36,6%), responden pengetahuan cukup sikap negatif 8 orang (9,8%), sedangkan responden pengetahuan kurang sikap positif 11 orang (13,4%) dan responden pengetahuan kurang sikap negatif 14 orang (17,1%).

Menurut Notoatmodjo (2010), semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian inilah yang

akan menjadi landasan seseorang untuk bersikap positif.

Penelitian ini sejalan dengan teori Notoadmodjo, jika pengetahuan seseorang tinggi maka akan bersikap positif. Namun ada beberapa responden yang pengetahuannya kurang tetapi sikapnya positif, dikarenakan saat mengisi kuesioner ibu hamil kurang memahami kuesioner tersebut dan tidak teliti dalam mengisi kuesioner.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anatalia (2015) Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe, bahwa pengetahuan mempunyai hubungan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan  $p$  value = 0,004.

### 2. Hubungan Pendidikan Dengan Sikap Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin ( $p$  value = 0,000).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pendidikan dasar sikap positif 7 orang (14,4%), responden pendidikan dasar sikap negatif 13 orang (15,9), responden pendidikan menengah sikap positif 51 orang (62,2%), responden pendidikan menengah sikap negatif 10 orang (12,2%), sedangkan responden pendidikan tinggi sikap positif 1 orang (1,2%) dan responden pendidikan tinggi sikap negatif tidak ada.

Menurut Alimul (2011), semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan memudahkan seseorang menerima informasi sehingga meningkat kualitas hidup yang dengan bersikap positif. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikan rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi.

Penelitian ini sejalan dengan teori Alimul, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik juga sikapnya. Namun ada beberapa responden yang berpendidikan menengah tetapi bersikap

negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe karena kurang mengetahui manfaat tablet Fe dan akibat tidak mengkonsumsinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2012) yang berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Keteraturan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe, bahwa pendidikan mempunyai hubungan dengan keteraturan mengkonsumsi tablet Fe dengan p value = 0,001.

### 3. Hubungan Umur Dengan Sikap Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,001). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang umur berisiko sikap positif 19 orang (23,3%), responden umur berisiko sikap negatif 17 orang (20,7%). Sedangkan responden umur tidak berisiko sikap positif 40 orang (48,8%) dan responden umur tidak berisiko sikap negatif 6 (7,3%).

Menurut Widiastuti (2009), semakin matang umur seseorang maka tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir serta bersikap positif.

Penelitian ini sejalan dengan teori Widiastuti, semakin matang umur seseorang maka akan berperilaku positif. Namun ada beberapa responden yang umurnya sudah matang/tidak berisiko tetapi bersikap negatif dikarenakan jumlah anak ibu hamil banyak dan ibu hamil tersebut sudah malas mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2010) dengan judul Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Ketepatan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe), bahwa umur mempunyai hubungan dengan ketepatan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan  $p$  value = 0,000.

#### 4. Hubungan Motivasi Dengan Sikap Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di

Puskesmas Banyuasin ( $p$  value = 0,000).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden ada motivasi sikap positif 53 orang (64,6%), responden ada motivasi sikap negatif 11 orang (13,4%). Sedangkan responden tidak ada motivasi sikap positif 6 orang (7,3%) dan responden tidak ada motivasi sikap negatif 12 orang (14,6%).

Menurut Niven (2009), semakin tinggi motivasi maka semakin baik seseorang dalam berperilaku karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Penelitian ini sejalan dengan teori Niven, bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin baik seseorang dalam berperilaku. Namun ada beberapa responden yang memiliki motivasi tetapi bersikap negative karena sering mual muntah setelah mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'rufah

Amin Aini (2015) dengan judul Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Sikap Mengonsumsi Tablet Fe, bahwa motivasi mempunyai hubungan dengan sikap dalam mengonsumsi tablet Fe dengan p value = 0,001.

#### 5. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin (p value = 0,000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden ada dukungan keluarga sikap positif 58 orang (70,7%), responden ada dukungan keluarga sikap negatif 14 orang (17,1%). Sedangkan responden tidak ada dukungan keluarga sikap positif 1 orang (1,2%) dan responden tidak ada dukungan keluarga sikap negatif 9 orang (11,0%).

Menurut Nursalam (2008), semakin seseorang mendapatkan dukungan dari keluarga, maka akan semakin baik/ bersikap positif dalam melakukan sesuatu

hal. Karena keluarga berfungsi sebagai sumber informasi dan sebuah sumber pertolongan dalam hal pengawasan serta kebutuhan individu.

Penelitian ini sejalan dengan teori Nursalam, semakin seseorang mendapatkan dukungan dari keluarga, maka akan semakin baik/ bersikap positif dalam melakukan sesuatu hal. Namun ada beberapa responden yang memiliki dukungan keluarga tetapi bersikap negative karena ibu hamil tersebut malas dan kurang nyaman apabila mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2010) dengan judul Hubungan Dukungan Sikap Ibu Hamil Dengan Sikap Mengonsumsi Tablet Fe, bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan sikap dalam mengonsumsi tablet Fe dengan p value = 0,000.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden berpengetahuan cukup 46,3%, berpendidikan menengah 74,4%, berumur tidak berisiko 56,1%, mempunyai motivasi 78,0% dan mendapat dukungan keluarga 87,8%.
2. Mayoritas responden bersikap positif dalam mengkonsumsi Tablet Fe yaitu sebanyak 59 orang (72,0%).
3. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.
4. Ada hubungan tingkat pendidikan dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.
5. Ada hubungan umur dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.
6. Ada hubungan motivasi dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.
7. Ada hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe.

## SARAN

1. Bagi Peneliti  
Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
2. Bagi Institusi
  - a. Institusi Pendidikan  
Menambah bahan bacaan dan wawasan tentang sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe agar mempermudah referensi bagi mahasiswa.
  - b. Instansi Tempat Penelitian  
Tenaga kesehatan khususnya bidan harus lebih mempertimbangkan dalam upaya peningkatan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.
3. Masyarakat  
Untuk ibu hamil harus lebih memahami tentang sikap dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan untuk keluarga/suami harus selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil agar selalu mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan.

4. Peneliti Lain

Bisa dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan untuk melakukan penelitian ditempat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tahun Terbit 25 Mei 2016. No ISSN 2477-1821. Volume 2 No 1

**DAFTAR PUSTAKA**

Anatalia, Lia. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bantul*. Karya Tesis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, Vivian Nanny L dan Tri Sunarsih. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Hidayah, Wiwit dan Tri Anasari. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan AKBID YLPP Purwokerto. No ISSN 2087-2879. Volume 3 No. 2

Hidayat, Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis*. Jakarta: Salemba Medika

Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Kamaruddin, Iriyani. 2016. *Hubungan Pemberian Suplemen Zat Besi Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Jurnal Ilmiah Manuntang. Universitas Mulawarman.

Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ma'rufah, Amin Aini. 2015. *Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1). Universitas Jember

Niven. 2008. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika

Nur, Oktavia. 2016. *Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Ketepatan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2*. Karya Tesis. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan

Riwidikdo, H. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia

- Romauli, S. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Septiani, Dwi Tiara. 2012. *Hubungan Pengetahuan Mengenai Zat Besi Dengan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Soraya, Maulida Nur. 2010. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Grabag*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Barupress
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widiastuti. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya